Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 5 No 4 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

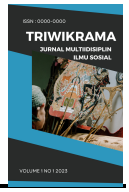

PENERAPAN PERAN KEPEMIMPINAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN: PENGARUH DAN STRATEGI EFEKTIF

Damara Altaf Alawdin, Nanda Ari Ramadhan, Rusi Hidayat N, Indah Respati Kusumasari
Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UPN "Veteran" Jawa Timur

ARTICLE INFO

Article history:
Received Oktober 2024
Revised Oktober 2024
Accepted Oktober 2024
Available online Oktober 2024

E-mail: nandarmdhn03@gmail.com
damaraltaf2750@gmail.com
rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id
indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by

Abstrak

Penelitian ini membahas penerapan peran kepemimpinan dalam proses pengambilan keputusan serta pengaruh dan strategi efektif yang dapat diterapkan untuk mencapai hasil optimal dalam organisasi. Kepemimpinan yang efektif memainkan peran penting dalam membentuk arah, strategi, dan budaya pengambilan keputusan yang sesuai dengan dinamika organisasi. Studi ini menunjukkan bagaimana gaya kepemimpinan yang berbeda, seperti kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan partisipatif, mempunyai dampak signifikan terhadap kualitas keputusan, komitmen tim, dan efisiensi penerapan keputusan tersebut. Metode penelitian mencakup studi literatur dan analisis kasus yang menunjukkan bagaimana pemimpin yang sukses menerapkan strategi komunikasi, pemecahan masalah, dan penggunaan data dalam proses pengambilan Keputusan. Penelitian menunjukkan bahwa pemimpin yang mampu menggabungkan pendekatan analitis dan partisipatif cenderung meningkatkan kepercayaan tim, mempercepat penyelesaian masalah, dan membuat keputusan yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Rekomendasi bagi para pemimpin organisasi adalah untuk terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan adaptif dan memberdayakan tim melalui keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan
Kata kunci : Kepemimpinan, Peran Pemimpin, Keputusan Pimpinan.

Abstract

This research discusses the application of leadership roles in the decision-making process as well as the influence and effective strategies that can be applied to achieve optimal results in the organization. Effective leadership plays an important role in shaping direction, strategy, and decision-making culture that is in accordance with organizational dynamics. This study shows how different leadership styles, such as transformational leadership and participatory leadership, have a significant impact on decision quality, team commitment, and decision implementation efficiency. Research methods include literature studies and case analysis that show how successful leaders apply communication strategies, problem solving, and data usage in the decision-making process. Research shows that leaders who are able to combine analytical and participatory approaches tend to increase team confidence, accelerate problem solving, and make more innovative and sustainable decisions. The recommendation for organizational leaders is to continue to develop adaptive leadership skills and empower the team through active involvement in the decision-making process.
Keyword : Leadership, Role The Leader, Leader Decission.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu unsur penting dalam organisasi, khususnya dalam pengambilan keputusan Manajer memainkan peran sentral dalam menetapkan arah organisasi, memilih strategi yang tepat, dan memastikan keberhasilan implementasi keputusan. Di era globalisasi dan digitalisasi yang pesat, lingkungan bisnis menjadi semakin dinamis, kompleks, dan tidak dapat diprediksi, sehingga menuntut para manajer untuk mengambil keputusan yang

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 5 No 4 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

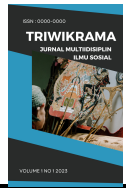

lebih cepat, akurat, dan berkelanjutan (Hussain et al, 2019). Dalam konteks ini, efektivitas seorang pemimpin terutama ditentukan oleh kemampuannya mengelola informasi dan risiko serta melibatkan tim dalam pengambilan keputusan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis pengambilan keputusan, tetapi juga pada keterampilan interpersonal dan gaya kepemimpinan yang digunakan Misalnya, pemimpin dengan gaya kepemimpinan transformasional lebih cenderung menginspirasi dan memotivasi anggota tim untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas keputusan yang diambil (Khan et al, 2020).

Sebaliknya, pemimpin yang terlalu otoriter atau transaksional cenderung mengambil keputusan secara sepihak sehingga dapat menghambat inovasi dan kolaborasi tim. Di sisi lain, penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa keterlibatan anggota tim dalam pengambilan keputusan memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan dan kepuasan kerja Partisipasi dalam pengambilan keputusan mendorong munculnya perspektif yang lebih beragam dan inovatif yang membantu organisasi mengatasi tantangan yang kompleks (Bushra, 2020) Hal ini memperkuat pandangan bahwa pemimpin yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif akan mengambil keputusan yang lebih baik dan mendukung kinerja organisasi.

Namun, manajer juga menghadapi tantangan besar dalam pengambilan keputusan, terutama ketika mereka harus bekerja di bawah tekanan waktu atau informasi yang tidak lengkap. Menurut penelitian Ahsan et al (2021), salah satu tantangan terbesar bagi manajer saat ini adalah menghadapi ketidakpastian Ketidakpastian ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi pasar, dan gangguan teknologi. Dalam situasi seperti ini, pemimpin yang memiliki kemampuan berpikir strategis dan adaptif dapat mengambil keputusan yang tepat meski dalam situasi yang tidak pasti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana peran kepemimpinan mempengaruhi pengambilan keputusan organisasi, termasuk gaya kepemimpinan, strategi yang digunakan, dan tantangan dalam proses pengambilan keputusan. Pemahaman ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para pemimpin di seluruh organisasi untuk mengembangkan keterampilan dan pendekatan pengambilan keputusan yang lebih efektif, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran pemimpin dalam proses pengambilan keputusan di organisasi modern?
2. Bagaimana gaya kepemimpinan (seperti transformasional atau transaksional) berdampak pada efektivitas pengambilan keputusan?
3. Apa tantangan terbesar yang dihadapi pemimpin dalam mengambil keputusan, terutama dalam situasi yang penuh ketidakpastian?
4. Partisipasi tim atau anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan mempengaruhi kualitas keputusan dan organisasi?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Tujuan penelitian tentang penerapan peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan, pengaruh, dan strategi yang efektif adalah untuk mengidentifikasi gaya kepemimpinan yang paling tepat dalam proses pengambilan keputusan dalam konteks organisasi yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kepemimpinan mempengaruhi hasil pengambilan keputusan dan mengevaluasi efektivitas komunikasi kepemimpinan dalam memimpin tim dan organisasi selama pengambilan keputusan.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 5 No 4 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

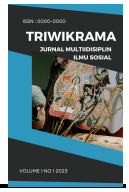

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan strategi yang digunakan manajer untuk mempengaruhi proses dan hasil pengambilan keputusan, dan untuk mengeksplorasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keputusan manajer Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagaimana kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kualitas dan keberhasilan pengambilan keputusan dalam organisasi.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini didasarkan pada konsep kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang dikembangkan dalam literatur manajemen dan organisasi modern. Beberapa teori yang relevan untuk mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teori Kepemimpinan Transformasional

Teori Kepemimpinan Transformasional berpendapat bahwa pemimpin transformasional tidak hanya fokus pada penyelesaian misi organisasi tetapi juga untuk menginspirasi dan memotivasi karyawan untuk mencapai potensi penuh mereka. Pemimpin transformasional mempengaruhi pengambilan keputusan dengan mendorong kreativitas, inovasi, dan pemikiran jangka panjang (Khan & Ismail, 2020). Mereka berperan dalam membangun visi bersama dan melibatkan seluruh tim dalam proses pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan kualitas keputusan dan komitmen terhadap keputusan tersebut.

Faktor Transformasional: Pemimpin transformasional mengembangkan keterlibatan anggota tim dalam empat dimensi utama: pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan menyeimbangkan dorongan yang dipersonalisasi (Hussain dan Hassan, 2019).

2. Teori Kontingensi Kepemimpinan

Teori ini menyatakan bahwa efektivitas kepemimpinan sangat bergantung pada situasi. Pemimpin harus menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan situasi atau kebutuhan tertentu untuk mengambil keputusan yang optimal. Model terkenal dari teori ini adalah model kontingensi Fiedler, yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan yang paling efektif bergantung pada kesesuaian antara karakteristik pemimpin dan situasi spesifik (Ahsan et al., 2021). Dalam konteks pengambilan keputusan, teori kontingensi menekankan bahwa tidak ada pendekatan tunggal yang cocok untuk semua situasi. Oleh karena itu, pemimpin harus mampu menangani berbagai situasi secara fleksibel.

3. Teori Pengambilan Keputusan Rasional

Teori pengambilan keputusan rasional berpendapat bahwa pengambilan keputusan adalah proses yang sistematis dan logis di mana manajer mengidentifikasi masalah, menganalisis pilihan, dan memilih alternatif, mengevaluasi pilihan, dan kemudian mengambil keputusan yang masuk akal dan paling tepat. bermanfaat bagi organisasi (Hussain et al., 2019). Menurut teori ini, manajer diharapkan dapat menggunakan informasi yang tersedia secara optimal untuk mencapai hasil yang terbaik. Namun pada kenyataannya, pengambilan keputusan sering kali dipengaruhi oleh kurangnya informasi dan tekanan waktu. Oleh karena itu, pemimpin harus menggabungkan pendekatan rasional dengan intuisi dan pengalamannya.

4. Teori Rasionalitas Terbatas

Teori yang diperkenalkan oleh Herbert Simon ini menekankan bahwa manajer seringkali tidak dapat mengambil keputusan yang sepenuhnya rasional karena keterbatasan informasi, waktu dan kemampuan kognitif. Pemimpin menggunakan pendekatan kecukupan, khususnya memilih solusi yang cukup baik daripada solusi optimal (Ahsan et al., 2021). Dalam situasi yang kompleks dan tidak pasti, pemimpin harus mengandalkan intuisi, pengalaman, dan pemahaman mendalam tentang konteks organisasi untuk membuat keputusan yang efektif.

5. Partisipasi Kelompok Dalam Pengambilan Keputusan

Studi terbaru menunjukkan bahwa partisipasi kelompok dalam pengambilan keputusan berperan penting dalam meningkatkan kualitas keputusan. Ketika pemimpin melibatkan tim dalam proses pengambilan keputusan, perspektif berbeda dapat muncul, yang dapat

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 5 No 4 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

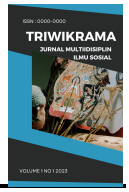

meningkatkan kreativitas dan inovasi. Partisipasi ini juga meningkatkan komitmen anggota tim terhadap keputusan yang diambil (Bushra, 2020). Pemimpin yang menerapkan pendekatan partisipatif cenderung memiliki tim yang lebih dinamis dan efektif karena keputusan yang diambil bersama dianggap lebih inklusif dan memiliki legitimasi yang lebih besar.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber sekunder yang berkaitan dengan peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan. Dengan menggunakan studi literatur, peneliti dapat menggali wawasan, teori, dan temuan sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Artikel Jurnal: Penelitian sebelumnya yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang relevan dengan topik kepemimpinan dan pengambilan keputusan.
2. Buku: Literatur yang membahas teori kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan studi kasus terkait.
3. Laporan Penelitian: Dokumen laporan penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan dan pengambilan keputusan dari berbagai institusi.
4. Sumber Daring: Artikel dan publikasi yang dapat diakses secara online, termasuk situs web, blog, dan platform akademis.

C. Kriteria Pemilihan Sumber

Sumber yang dipilih harus memenuhi kriteria berikut:

1. Terbit setelah tahun 2019 untuk memastikan relevansi dan keterkinian informasi.
2. Mempunyai kredibilitas yang tinggi, baik dari penulis, institusi, maupun jurnal tempat artikel dipublikasikan.
3. Terkait langsung dengan topik penelitian, yaitu peran pemimpin dalam pengambilan keputusan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi literatur yang mencakup langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi Sumber: Melakukan pencarian literatur di berbagai database akademis, seperti Google Scholar, JSTOR, dan ResearchGate, untuk menemukan artikel, buku, dan dokumen terkait dengan topik penelitian.
2. Kumpulkan dan Seleksi Data: Mengumpulkan literatur yang relevan dan melakukan seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Data yang tidak relevan atau berkualitas rendah dihapus dari analisis.
3. Analisis Isi: Melakukan analisis isi terhadap literatur yang terpilih dengan cara mengekstrak informasi penting, seperti konsep, teori, dan temuan utama yang berkaitan dengan peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan.
4. Kategorisasi: Mengelompokkan informasi yang diperoleh ke dalam tema-tema utama, seperti pengaruh gaya kepemimpinan, tantangan dalam pengambilan keputusan, dan strategi efektif dalam pengambilan keputusan.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Pengkodean (Coding): Mengidentifikasi dan mengkodekan informasi yang relevan dari literatur berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan.
2. Identifikasi Tema: Menentukan tema-tema yang muncul dari pengkodean dan mencocokkannya dengan rumusan masalah penelitian.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 5 No 4 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

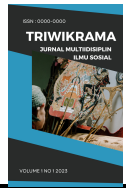

3. Interpretasi: Menginterpretasikan hasil analisis dengan menghubungkan temuan dengan teori-teori yang ada dalam literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa temuan penting dari penelitian literatur tentang peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan disajikan dalam kelompok tema utama. Data ini dikumpulkan dari berbagai penelitian dan penelitian terkini yang berkaitan dengan topik ini, dan berfokus pada gaya kepemimpinan, faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan, partisipasi tim, dan masalah yang dihadapi oleh pemimpin.

1. Peran Pemimpin dalam Pengambilan Keputusan

Dalam pengambilan keputusan strategis, pemimpin memainkan peran penting. Studi menunjukkan bahwa pemimpin yang baik dapat menemukan masalah, membuat solusi, dan membuat keputusan yang berdampak pada kinerja organisasi secara keseluruhan. Menurut Khan dan Ismail (2020), pemimpin yang menggunakan pendekatan transformasional lebih cenderung memotivasi tim mereka selama proses pengambilan keputusan, yang menghasilkan keputusan yang lebih kreatif dan fleksibel.

2. Gaya Kepemimpinan dan Pengaruhnya

Gaya kepemimpinan seorang pemimpin sangat memengaruhi proses pengambilan keputusan. Studi Hussain dan Hassan (2019) menemukan bahwa pemimpin dengan gaya kepemimpinan transformasional melibatkan anggota tim lebih banyak dalam pengambilan keputusan, yang menghasilkan keputusan yang lebih baik. Keputusan yang lebih terinformasi dan relevan dapat dibuat oleh pemimpin yang mendorong kolaborasi dan partisipasi tim. Pemimpin yang otoriter, di sisi lain, cenderung membuat keputusan secara sepihak, yang dapat mengurangi motivasi dan keterlibatan tim (Ahsan et al., 2021). Akibatnya, keputusan yang dibuat tidak mencerminkan masukan atau kebutuhan anggota tim, yang pada gilirannya berdampak pada implementasi keputusan tersebut.

3. Partisipasi Tim dalam Pengambilan Keputusan

Efektivitas pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh partisipasi tim dalam pengambilan keputusan. Studi Bushra (2020) menemukan bahwa ketika anggota tim terlibat dalam proses pengambilan keputusan, mereka lebih termotivasi untuk mendukung pelaksanaannya dan merasa lebih bertanggung jawab atas hasilnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa kerja sama tim dan pemimpin dapat meningkatkan kualitas dan ketepatan keputusan. Dengan lebih banyak partisipasi dalam pengambilan keputusan, pemimpin dapat memperoleh perspektif yang lebih luas dan beragam, yang sangat penting dalam menghadapi situasi yang kompleks (Hussain & Hassan, 2019). Ini sejalan dengan teori kecerdasan kolektif, yang mengatakan bahwa keputusan yang dibuat secara kolektif seringkali lebih baik daripada keputusan yang dibuat secara individual.

4. Tantangan dalam Pengambilan Keputusan

Ketidakpastian informasi dan tekanan waktu adalah beberapa masalah paling umum yang dihadapi pemimpin saat membuat keputusan. Pemimpin sering membuat keputusan tanpa informasi yang cukup, yang dapat meningkatkan risiko (Ahsan et al., 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahsan et al., pemimpin yang sukses adalah mereka yang dapat mengelola ketidakpastian ini dengan baik dan mengubah pendekatan mereka sesuai dengan situasi saat ini. Tekanan waktu adalah komponen penting lainnya yang dapat memengaruhi kualitas keputusan. Pemimpin sering dihadapkan pada situasi di mana mereka harus membuat keputusan dengan cepat, yang dapat menyebabkan keputusan yang tidak tepat waktu (Khan & Ismail, 2020). Kemampuan untuk beradaptasi dan menggunakan pengalaman serta intuisi menjadi sangat penting dalam situasi seperti ini.

5. Strategi Pengambilan Keputusan Efektif

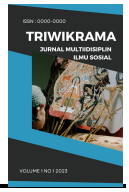

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan keputusan ditingkatkan oleh strategi yang digunakan oleh pemimpin saat membuat keputusan. Hasil pengambilan keputusan yang lebih baik dicapai oleh pemimpin yang menciptakan lingkungan kerja di mana anggota tim dapat berkolaborasi dan berbagi ide, dan di mana mereka merasa nyaman untuk memberikan masukan dan berbagi ide (Bushra, 2020). Metode berbasis data untuk pengambilan keputusan juga ditemukan. Pemimpin dapat membuat keputusan yang lebih akurat dan informasi dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan (Hussain & Hassan, 2019). Ini menunjukkan betapa pentingnya memasukkan analisis data ke dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan efektivitasnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan sangat penting untuk pengambilan keputusan dalam organisasi modern. Ketika pemimpin menggunakan gaya kepemimpinan transformasional, mereka meningkatkan partisipasi tim dan membuat keputusan yang lebih baik dan kreatif. Ini sesuai dengan teori kepemimpinan yang menekankan bahwa motivasi dan inspirasi sangat penting untuk meningkatkan kinerja tim (Khan & Ismail, 2020).

Temuan ini juga menunjukkan bahwa partisipasi tim dalam proses pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh kualitas keputusan yang dibuat. Anggota tim merasa lebih bertanggung jawab atas hasil keputusan ketika mereka terlibat, yang meningkatkan komitmen mereka untuk melaksanakannya (Bushra, 2020). Tantangan yang dihadapi pemimpin, seperti ketidakpastian informasi dan tekanan waktu, menekankan perlunya pemimpin untuk mengembangkan keterampilan manajerial yang adaptif. Pemimpin yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap situasi yang berubah dan mengelola risiko dengan baik akan lebih sukses dalam pengambilan keputusan (Ahsan et al., 2021).

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana kepemimpinan yang efektif dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam organisasi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur akademik serta praktik manajerial di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran pemimpin dalam pengambilan keputusan merupakan aspek yang sangat penting bagi keberhasilan organisasi. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah: Gaya kepemimpinan seorang pemimpin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan. Pemimpin yang mengambil pendekatan transformasional cenderung melibatkan anggota tim dalam pengambilan keputusan, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih berkualitas dan inovatif. Melibatkan tim dalam proses ini memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab anggota atas hasil keputusan, sehingga berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi keputusan. Selain itu, manajer sering kali menghadapi tantangan seperti ketidakpastian informasi dan tekanan waktu, yang dapat mempengaruhi kualitas keputusan mereka. Kemampuan untuk mengatasi tantangan-tantangan ini sangat penting bagi para pemimpin untuk membuat keputusan yang tepat. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan strategi seperti menciptakan lingkungan kolaboratif dan menggunakan pendekatan berbasis data untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa bagi para pemimpin dan organisasi untuk meningkatkan pengambilan keputusan mereka:

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 5 No 4 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

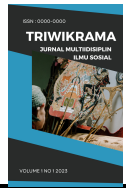

1. Mendorong gaya kepemimpinan transformasional: Organisasi harus mengedepankan gaya kepemimpinan transformasional yang dapat meningkatkan partisipasi dan kreativitas anggota tim. Manajer harus diberikan pelatihan kepemimpinan yang berfokus pada pengembangan keterampilan interpersonal dan kolaboratif.
2. Meningkatkan partisipasi tim: Manajer harus melibatkan anggota tim secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dengan mengadakan forum diskusi, lokakarya, atau pertemuan rutin. Hal ini dapat membantu memperoleh masukan yang lebih baik dan meningkatkan komitmen anggota terhadap keputusan yang diambil.
3. Menghadapi ketidakpastian dan risiko: Manajer harus dilatih untuk menghadapi ketidakpastian dan risiko ketika mengambil keputusan. Analisis risiko dan penggunaan teknik pengambilan keputusan berdasarkan data dapat membantu Anda menghadapi situasi yang tidak pasti.
4. Menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif: Organisasi harus menciptakan budaya kerja yang mendukung kolaborasi dan komunikasi terbuka antar anggota tim. Hal ini meningkatkan pertukaran ide dan informasi yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan.
5. Evaluasi: Setelah keputusan dibuat dan dilaksanakan, penting bagi organisasi untuk mengevaluasi hasil keputusan dan memperoleh umpan balik dari anggota tim. Hal ini mendukung proses pembelajaran dan perbaikan ke depan.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut diharapkan para manajer dan organisasi dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusannya dan pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian tujuan dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 5 No 4 Tahun 2024
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

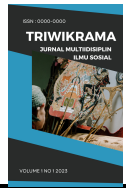

DAFTAR PUSTAKA

Ahsan, M., Thakur, N., & Paul, J. (2021). Leadership and decision-making in times of uncertainty: A review and research agenda. Journal of Business Research, 124, 73-86.

Bushra, A. (2020). Leadership style and its impact on decision making: A comparative study. International Journal of Management and Business Research, 10(2), 101-111.

Hussain, S., & Hassan, H. (2019). Leadership roles in decision making: The influence of leadership styles. Journal of Leadership Studies, 13(3), 23-36.

Khan, M. A., & Ismail, F. (2020). The impact of transformational leadership on decision making in complex environments. Leadership & Organization Development Journal, 41(5), 597-614.

Agung, Muhammad, dan Hendra Hendra. 2023. "Inovasi Produk Dalam Konteks Pemasaran Internasional: Strategi Dan Implementasi." Jurnal Minfo Polgan Vol. 12(No. 2): 2523–28. doi:10.33395/jmp.v12i2.13306.

Agus Wijaya, Qurratu'aini, dan Paramastri. 2019. "Pentingnya Pengelolaan Inovasi Dalam Era Persainga." Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia Vol. 5(No.1): Hal. 145-154.

Ahmad Qurtubi. 2024. "Evaluasi Dampak Keterlibatan Pemangku Kepentingan Dalam Pengambilan Keputusan Strategis Organisasi." Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Vol. 7(No. 1).

Aprinawati, Sandriana Aisya Putri, Farhan Abdullah, Ryan Alfandi, dan Putri Elma. 2023. "Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Perusahaan." Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset Vol. 2(No. 1): 238–47. doi:10.61132/lokawati.v2i1.515.

Bariah, Sarrul. 2024. Buku Ajar Konsep Dasar Penelitian. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.

Cand, Febrianty, dan Sri Sentanu. 2023. Manajemen Pengambilan Keputusan. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Chatra, Afdhal. 2023. Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.

Denok Sunarsi, Sidik Priadana. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Tanggerang: Pascal Book.

Ecep Supriatna, Wiwin Yuliani. 2023. Metode Penelitian Bagi Pemula. Bandung: Widina Media Utama.

Egim, Ash Shadiq, Alyani Atsarina, Riche Fermayani, dan Romi Rianto Harahap. 2021. "Model Pengembangan Usaha Rendang Melalui Inovasi Produk dan Akses Permodalan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Padang." Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 4(No. 1): 48–62. doi:10.46576/bn.v4i1.1320.